

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata latin *methodos*, dan metode itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, setelah, dan *hodos* berarti jalan, jalan, arah. Berdasarkan arti yang lebih luas, metode dianggap sebagai metode, strategi untuk memahami realitas, langkah sistematis menuju pemecahan masalah kausal berikutnya.¹ Secara umum metode penelitian diartikan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah metode atau prosedur ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan suatu masalah penelitian.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini didasarkan pada kategori fungsional dan termasuk dalam penelitian lapangan (*field reseach*) atau penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu. Hal tersebut berarti suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik populasi atau bidang studi tertentu. Penelitian ini berusaha menjelaskan situasi atau peristiwa. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif murni dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, membuat prediksi, atau menyelidiki dampaknya.³

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dijelaskan penerapan strategi bauran pemasaran sebagai upaya mencapai strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan dari perspektif Islam yang diterapkan oleh *homeindustry* telur asin desa Bunderan Demak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alam (*natural setting*). Objek alami adalah objek yang berkembang apa adanya, bukan dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti sebenarnya tidak mempengaruhi dinamika objek.⁴

¹Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 84.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

³Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 7.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 14.

B. Sumber Data

Data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber, antara lain:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Berdasarkan hal tersebut sumber yang peneliti peroleh dari pengelola atau pemilik dan karyawan *home industry* telur asin di Desa Bunderan Demak.
2. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen. Data pendukung berasal dari dokumentasi berupa anotasi. Sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti esai, buku resume, jurnal, dokumen, arsip, penilaian, diary, dan lain-lain. Selain itu foto dan statistik disertakan sebagai sumber data tambahan. Data sekunder diperoleh langsung dari pihak yang berkepentingan. Peneliti memperoleh data sekunder tersebut dengan menggunakan metode dokumentasi penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh *spradley* dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah situasi di *homeindustry* telur asin desa Bunderan Demak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.⁵ Penelitian kualitatif perlu menekankan keintiman dengan orang dan status penelitian sehingga peneliti dapat memahami dengan jelas realitas dan situasi kehidupan nyata. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan sistematis dari unsur-unsur yang tampak dalam satu atau lebih gejala penelitian. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengamati proses strategi bauran pemasaran yang dilakukan oleh industri

⁵W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:PT Grasindo, 2010), 110.

⁶Afifudin, Beni A, Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 130-131.

rumahan telur asin di desa Bunderan Demak dari sudut pandang Islam. Memahami proses wawancara membutuhkan observasi, dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteks tersebut. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama observasi, interaksi antara subjek dan peneliti, dan hal-hal lain yang mungkin relevan untuk memberikan tambahan data pada observasi.

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai metode atau cara meminta informan atau responden untuk mengumpulkan data. Langkah awal adalah melakukan percakapan tatap muka. Wawancara mendetail adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada suatu objek untuk mendapatkan jawaban langsung atau tidak langsung. Wawancara disampaikan peneliti kepada pengelola atau pemilik *homeindustry* telur asin di desa Bunderan Demak dan karyawan *homeindustry* telur asin di desa Bunderan Demak untuk mengetahui strategi bauran pemasaran perspektif Islam yang ada di *homeindustry* telur asin desa Bunderan Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dalam hal ini biasa mewakili teks, foto, atau karya intelektual seseorang. Contoh dokumen adalah *Diaries, Life Stories, History, Biography, Regulations* dan *Policies*.⁷

Dokumentasi yang penulis terima nantinya terdiri dari dokumen pribadi dan resmi, dokumen pribadi fotografi yang berkaitan dengan proses pembuatan, dan proses lain yang berkaitan dengan penelitian penulis. Dokumen resmi berupa struktur atau tugas daerah, dan dokumen kelembagaan lainnya. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data secara langsung berupa arsip dan untuk memperoleh gambaran tentang industri rumahan telur asin di desa Bunderan Demak.

E. Uji Keabsahan Data

Metode penelitian kualitatif survei ini menggunakan uji validitas triangulasi data. Oleh karena itu ada dua jenis triangulasi.

1. Triangulasi sumber yaitu metode penelitian bertujuan untuk menguji reliabilitas data dengan cara memeriksa data dari berbagai sumber.

⁷Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Raken Surasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 32

2. Triangulasi teknis yaitu metode penelitian triangulasi teknis untuk menguji keandalan data dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan cara yang berbeda.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai untuk menjadi data jenuh.⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu dianalisis menurut data yang diperoleh, kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu. Komponen-komponen dalam teknik analisis data diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data resuction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih ide, fokus pada kebutuhan, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak diperlukan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber diantaranya wawancara, observasi dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Reduksi data berasal dari sejumlah besar data dibaca, diselidiki, dan dianalisis. Tahap lanjutan yaitu data akan dikurangi setelah survei dilakukan. Pada fase ini peneliti mengurutkan data dengan mengecualikan data yang menarik, penting, dan berguna. Data yang diakui sebagai tidak terpakai akan dihilangkan.

2. Penyajian data (*data display*)

Tahap lanjutan setelah *data resuction* adalah menampilkan data. Sesuai dengan penelitian kualitatif, data sering disajikan dalam bentuk penjelasan singkat. Melihat data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut. Teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

3. Verifikasi data (*conclusion*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab pernyataan pertanyaan yang diformalkan sejak awal, valid pada tahap awal dan menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau tentatif yang bersifat sementara. Berdasarkan hal tersebut perubahan bukti tidak ditemukan maka

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

akan menjadi kerangka yang kuat dan mendukung yang berkembang saat penelitian memasuki lapangan.⁹

Berdasarkan tahapan penelitian menganalisis data dalam penelitian ini peneliti secara induktif melanjutkan untuk menarik kesimpulan khusus dari kesimpulan umum. Penulis melakukan penelitian ini melalui proses analisis tiga langkah:

Tahap I: tahap awal sebelum terjun ke lapangan, penulis mengkaji pendahuluan pada data sekunder. Penulis kemudian memuat daftar pertanyaan untuk digunakan sebagai bahan wawancara.

Tahap II: tahap kedua yaitu di lapangan, industri rumahan telur asin di desa Bunderan Demak, penulis mewawancarai staf pemasaran, dan mewawancarai beberapa staf.

Tahap III: Setelah mengisi kolom, penulis mendapatkan data yang faktual dan terpercaya. Data ini akan digunakan oleh penulis untuk menyelidiki dan menganalisis pernyataan masalah dalam Bab IV dari karya tulis.



⁹Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Raken Surasin, 2002),338.